

**PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PANDANGAN IMAM IBNU
QAYYIM AL-JAUZIYAH
(Aspek pembentuk akhlak terpuji dan tercela)**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas Guna
Memperoleh Gelar Sarjan Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh:

Hendra Prabawa
NIM: G 000 050 074

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 30 September 2007

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam UMS

di Surakarta

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hendra Prabawa

No. Induk : G000050074

Jurusan : Tarbiyah

Judul : Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Imam Ibnu Qayyim

Al-Jauziyah (aspek pembentuk akhlak terpuji dan tercela)

Maka selaku Pembimbing / Pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Bambang Raharjo, M.Ag

Drs. H. Darajat Ariyanto, M.Ag



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol pos 1, Pabelan kartosuro Telp (0271)717417,719483 Fax 715448

PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Hendra Prabawa
NIM : G 000 050 074
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Imam Ibnu Qayyim

Al-Jauziyyah (aspek pembentuk akhlak terpuji dan tercela)

Telah Dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji FAI UMS pada tanggal 2 November 2007 dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Strata Satu (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Surakarta, 2 November 2007

Dekan FAI

Dra. Hj. Chusniatun, M.Ag

Panitia Ujian

Ketua Sidang/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Drs. Bambang Raharjo, M.Ag

Drs. H. Darajat Ariyanto, M.Ag

Penguji III

Dra. Hj. Chusniatun, M.Ag

Pernyataan

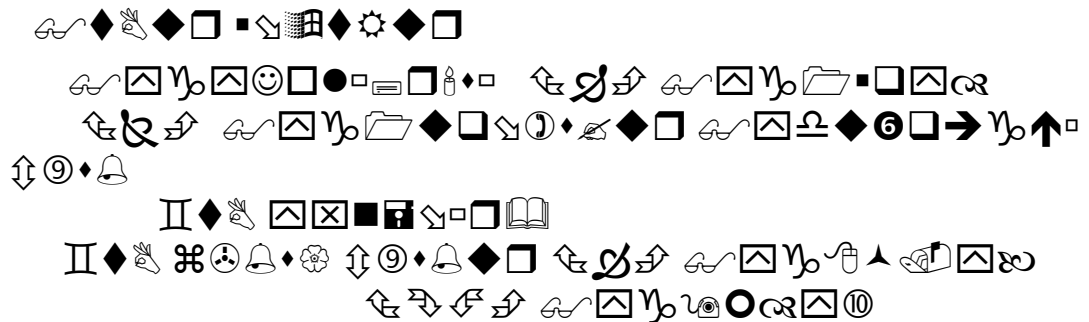
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya / pendapat yang pernah ditulis atau ditampilkan oleh orang lain kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang secara tertulis dalam naskah dan semuanya telah dijelaskan sumbernya serta disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 2 November 2007

Hendra Prabawa
NIM G 000 050 074

Motto:

Allah I berfirman:



*“Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya),
Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.
Sesungguhnya beruntunlah orang yang mensucikan jiwa itu,
Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.”(QS. Asy-Syams:7-10)*

Rasulullah ﷺ bersabda:

*“Ya Allah, berikanlah ketakwaan pada diriku dan sucikanlah ia,
Karena Engkau-lah sebaik-baik Rabb yang menyucikannya,
Engkau Pelindung dan Pemeliharanya.”*

(HR. Muslim)

Persembahan

skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayah Bundaku tercinta yang selama ini senantiasa mencurahkan kasih sayang dengan tulus ikhlas serta do'a yang menentramkan hatiku.

Kepada kakak dan adik-adikku yang banyak memberikan perhatian dan kasih sayang dan dorongan semangat.

Asatidzah semua, teman sekantor dan teman senasib seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keluarga Besar Pesantren Islam Al-Irsyad Butuh Tenganan salatiga yang telah memberikan kepercayaan kepada saya dan juga dukungan material dan spiritual.

Dan untuk pendamping hidupku yang selalu mendo'akan kebaikan dan keselamatan, ia kusayang dan menyayangiku.

ABSTRAK

Setiap jiwa yang diciptakan oleh Allah I memiliki potensi untuk berbuat fujur dan takwa, karena Allah telah mengilhamkan kepadanya jalan kefujuran dan ketakwaan. Oleh karena itu siapapun yang mendambakan keselamatan dan keberuntungan dalam hidupnya, tidak ada jalan lain baginya kecuali dengan menyucikan diri dari kefasikan dan keburukan amalnya. Berawal dari inilah muncul ide dari penulis untuk memberikan suatu manfaat kepada penulis sendiri pada khususnya dan kepada pembaca pada umumnya akan suatu aspek-aspek yang bisa menunjukkan dan membentuk suatu jalan kepada akhlak yang terpuji (*mahmudah*) maupun akhlak yang tercela (*madzmumah*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek pembentuk akhlak terpuji maupun akhlak tercela dalam pandangan Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode yang digunakan untuk membahas sekaligus sebagai kerangka berpikir pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan pula dengan analisa dan interpretasi atau penafsiran terhadap data-data tersebut. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan beberapa metode, antara lain : metode deskriptif Yaitu peneliti menguraikan secara teratur seluruh konsepsi buku, jadi dalam hal ini adalah mendiskripsikan atau memaparkan, menuliskan apa adanya pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah yang berkaitan dengan aspek-aspek pembentuk akhlak. metode induktif yaitu menganalisa semua bagian dan semua konsep pokok satu persatu dan dalam hubungannya satu sama lain, agar darinya dapat dibangun suatu pemahaman sintetis.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Pertama aspek pembentuk akhlak terpuji adalah dengan memenuhi apa yang diserukan Allah I dan Rasul-Nya, yaitu Ilmu dan Iman. Kemudian yang bisa membentuk akhlak terpuji apabila hati mau mengetahui, menghendaki dan mengutamakan kebenaran yaitu dengan menggunakan dua kekuatan: Pertama adalah untuk mengetahui dan membedakan. Kedua adalah kekuatan untuk berkehendak dan mencintai. Dan aspek yang terakhir yang bisa membentuk akhlak terpuji adalah dengan menjadikan Allah I sebagai satu-satunya Ilah dari segi beribadah dan meminta pertolongan.

Kedua : Aspek-aspek pembentuk akhlak tercela yang bisa merusak hati pertama adalah banyak bergaul dengan teman yang jelek akhlaknya, kedua : tenggelam dalam angan-angan semu, ketiga : bergantung kepada selain Allah I artinya melakukan dosa syirik kepada Allah dalam beribadah dan meminta pertolongan kepada selain Allah I, yang keempat : dikarenakan makan dari segi zatnya dan ukurannya, dan aspek kelima adalah karena banyak tidur. Dan ada beberapa aspek tipu daya dari syetan terhadap manusia yang menyebabkan akhlak tercela diantaranya syetan menghiasi kemaksiatan dengan keindahan-keindahan,

syetan membisikkan manusia agar mengandalkan akal pikiran dan hawa nafsu, agar selalu baik sangka terhadap diri sendiri, menutup diri dan sombong, dan yang terakhir adalah menggoda manusia untuk berbangga diri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Y, karena berkat petunjuk dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad ρ yang telah membawa umatnya kepada jaman yang terang benderang. Peneliti sadar bahwa Allahlah yang telah berkehendak memberikan tenaga untuk berfikir, merasa dan bergerak, Allah Y yang melonggarkan waktu dan rezeki untuk menyelesaikan karya ini.

Skripsi yang berjudul **Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (aspek pembentuk akhlak terpuji dan tercela)** yang berada dihadapan saudara membahas tentang pengertian, pendapat Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah tentang aspek pembentuk akhlak yang mempunyai keterlibatan secara langsung dalam pelaksanaan hidup bermasyarakat dan dunia pendidikan.

Secara ringkas isi dari skripsi dan Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Pertama aspek pembentuk akhlak terpuji adalah dengan memenuhi apa yang diserukan Allah I dan Rasul-Nya, yaitu Ilmu dan Iman. Kemudian yang bisa membentuk akhlak terpuji apabila hati mau mengetahui,

menghendaki dan mengutamakan kebenaran yaitu dengan menggunakan dua kekuatan: Pertama adalah untuk mengetahui dan membedakan. Kedua adalah kekuatan untuk berkehendak dan mencintai. Dan aspek yang terakhir yang bisa membentuk akhlak terpuji adalah dengan menjadikan Allah I sebagai satu-satunya Ilah dari segi beribadah dan meminta pertolongan.

Kedua : Aspek-aspek pembentuk akhlak tercela yang bisa merusak hati pertama adalah banyak bergaul dengan teman yang jelek akhlaknya, kedua : tenggelam dalam angan-angan semu, ketiga : bergantung kepada selain Allah I artinya melakukan dosa syirik kepada Allah dalam beribadah dan meminta pertolongan kepada selain Allah I, yang keempat : dikarenakan makan dari segi zatnya dan ukurannya, dan aspek kelima adalah karena banyak tidur. Dan ada beberapa aspek tipu daya dari syetan terhadap manusia yang menyebabkan akhlak tercela diantaranya syetan menghiasi kemaksiatan dengan keindahan-keindahan, syetan membisikkan manusia agar mengandalkan akal pikiran dan hawa nafsu, agar selalu berbaik sangka terhadap diri sendiri, menutup diri dan sombong, dan yang terakhir adalah menggoda manusia untuk berbangga diri.

Dorongan, bantuan dan bimbingan kepada penulis datang dari berbagai pihak dalam menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dra. Hj. Chusniatun, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian ini.

2. Drs. H. Bambang Raharjo, M.Ag, selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan kesabaran dan ketelitian.
3. Drs. H. Darajat Ariyanto, M.Ag, selaku pembimbing II, yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan yang diberikan khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini dan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Agama Islam Universitas Agama Islam pada umumnya.
4. Ustadz Nafi' Zaenuddin, Lc, selaku pimpinan Pesantren Islam Al-Irsyad, yang telah memberikan izin dan dukungan moral dan sosial.
5. Bapak dan ibu penulis, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungan materi pada penulis.
6. Segenap karyawan perpustakaan pesantren Al-Irsyad Salatiga, yang telah memberikan kemudahan dalam peminjaman literatur
7. Segenap karyawan perpustakaan UMS, yang telah memberikan kemudahan dalam peminjaman literatur untuk penulisan skripsi ini.
8. Segenap keluarga besar Pesantren Islam Al-Irsyad, yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, atas dorongan dan persahabatan yang hangat selama ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah I membalas amal mereka dengan balasan yang sepadan karena penulis tidak bisa membalas amal mereka karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Harapan Penulis semoga skripsi ini dapat memberi kontribusi positif bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Akhirnya, penulis selalu menerima kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini karena Penulis sadar skripsi ini masih banyak kekurangannya.

Surakarta, 2 November 2007

Hendra Prabawa
NIM G 000 050 074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah dan Pembatasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi	15

BAB II PENDIDIKAN AKHLAK

A. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	17
--------------------------------------	----

B. Tujuan Pendidikan Akhlak	20
C. Materi Pendidikan Akhlak	21
1. Akhlak Manusia Kepada Allah I	22
2. Akhlak Manusia Kepada Rasulullah ρ	24
3. Akhlak Manusia Kepada Diri Sendiri	27
4. Akhlak Manusia Kepada Sesama Manusia	30
5. Akhlak Manusia Kepada Alam Sekitar	32
D. Metode Pendidikan Akhlak	34
E. Aspek-aspek Pembentuk Akhlak.....	34
F. Faktor Penentu Penting dalam Pendidikan Akhlak.....	41
1. Faktor Intern	41
2. Faktor Ekstern	42
G. Macam-macam Akhlak.....	43
1. Akhlak Yang Baik	43
2. Akhlak Yang Tercela.....	46
H. Kriteria dan Macam Penyakit-penyakit Hati yang Membentuk Akhlak Tercela	48
1. Kriteria Penyakit Hati.....	47
2. Macam Penyakit-penyakit Hati	50

BAB III BIOGRAFI IMAM IBNU QAYYIM AL-JAZIYYAH DAN PANDANGAN BELIAU MENGENAI PENDIDIKAN AKHLAK.....	54
A. Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah	54

1. Riwayat Hidup Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah	54
2. Masa Pemuda Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah	55
3. Guru-guru Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah	56
4. Aktifitas Kehidupan dan Keilmuan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah .	58
5. Khazanah Ilmu Pengetahuan dan Karya-karya Beliau.....	61
6. Murid-murid Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah	65
7. Kondisi Sosial dan Politik Masyarakat Ibnu Qayyim	66
8. Awal Pemikiran Ibnu Qayyim Tentang Pendidikan Akhlak	68
B. Pandangan Ibnu Qayyim Tentang Pendidikan Akhlak.....	69
1. Pengertian Makna Hati	71
2. Pembagian Hati	71
3. Pengertian Hakekat Penyakit Hati.....	73
4. Tanda-tanda Sehat dan Sakitnya Hati.....	75
5. Aspek-aspek Pembentuk Baik dan Buruknya Hati.....	76
BAB IV ANALISIS	94
A. Aspek Pembentuk Akhlak Terpuji Terintergrasi dengan Pelaksanaan Rukun Islam	94
B. Aspek Pembentuk Akhlak Terpuji dan Tercela dalam Pandangan Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah	97
1. Aspek Pembentuk Akhlak Terpuji	97
2. Aspek Pembentuk Akhlak Tercela	101
C. Beberapa Aspek Tipu Daya Syetan Terhadap Manusia	105
D. Hasil Analisa Data	108

BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran-saran.....	111
C. Penutup.....	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN